



## 'Wujudkan Jogja Kota Heritage'

**JOGJA:** Melihat fenomena Kota Jogja yang jauh dari tatanan heritage terutama wilayah Pantai Selatan hingga Gunung Merapi, mahasiswa angkatan 2008 jurusan Arsitektur UGM menggelar pameran arsitektur, *talkshow* dan music performance. Serangkaian acara tersebut dibuka Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto, Jumat (6/5) sore di Monumen Serangan Oemum 1 Maret Jogja.

Usai membuka acara, Herry mengaku bangga. Menurutnya, jika warga Jogja tidak memiliki keberanian untuk memulai dan mengoptimalkan yang sudah ada, maka impian menjadikan Jogja Kota Heritage hanyalah impian semata. "Daya sosial di Jogja tinggi, tapi kurang orang-orang yang punya waktu senggang untuk memotivasi. Paling tidak dari yang terkecil seperti RW," ucapnya.

Acara bertajuk *Sebuah Impian Tentang Jogja Yang Kian Istimewa* dari tanggal 6 – 8 Mei 2011 ini merupakan sumbangsih kritik dan saran untuk mewujudkan Jogja Kota Heritage. Sumbangsih tersebut berupa maket miniatur pembangunan yang berada di Tugu Jogja hingga Monumen Serangan Oemoem 1 Maret sepanjang enam meter.

Sementara itu, Johan Silas guru besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya yang juga turut hadir sebagai narasumber *talkshow* menyayangkan bahwa Indonesia tidak memiliki kota yang bisa diandalkan dalam hal heritage. (*Harian Jogja/UUT*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005